

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan mengenai tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di kecamatan Rangkasbitung yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terkait bencana banjir di kecamatan Rangkasbitung berada pada kategori “Siap” dengan indeks 69,33%. Nilai indeks untuk parameter pengetahuan dan sikap tertinggi yaitu pada kelurahan Cijoro Lebak dengan indeks 74,2%. Hal ini disebabkan karena rumah tangga atau masyarakat sudah mengetahui dan memahami tentang pengetahuan dasar bencana banjir, mengetahui dan menyadari bahwa lingkungan wilayah tempat mereka tinggal merupakan wilayah rawan bencana banjir, dan memiliki sikap dan kepedulian terhadap kesiapsiagaan dalam mengantisipasi ataupun merespon bencana banjir. Sedangkan nilai indeks terendah yaitu pada kelurahan Rangkasbitung Timur dengan indeks 64,1%
2. Tingkat rencana tanggap darurat masyarakat terkait bencana banjir di kecamatan Rangkasbitung berada pada kategori “Kurang Siap” dengan indeks 50,17%. Mengingat bahwa Rencana Tanggap Darurat sangatlah dibutuhkan masyarakat sebagai dasar dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir. Tanpa adanya rencana tanggap darurat yang baik pada akhirnya dampak atau resiko negatif yang dimbulkan oleh bencana akan semakin membesar dan dapat merugikan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat harus meningkatkan rencana tanggap darurat dengan cara membuat perencanaan dan persiapan dengan maksimal dan baik. Nilai indeks pada rencana tanggap darurat tertinggi yaitu kelurahan Muara Ciujung Barat dengan indeks 52,5% sedangkan untuk nilai indeks terendah yaitu kelurahan Rangkasbitung Timur dengan indeks 45,3%
3. Tingkat sistem peringatan dini di kecamatan Rangkasbitung yaitu berada pada kategori “Hampir Siap” dengan indeks 56,75%. Sistem Peringatan Dini sangatlah diperlukan masyarakat sebagai penanda apabila ancaman

bahaya terjadi bencana akan datang. Seluruh kelurahan kajian penelitian menunjukkan hasil kategori yang beragam kategori dimulai dari kurang siap, hampir siap, dan siap. Nilai indeks sistem peringatan dini tertinggi yaitu kelurahan Muara Ciujung Barat dengan indeks 65%, kategori “Siap”. Sedangkan nilai indeks terendah yaitu kelurahan Rangkasbitung Barat dengan indeks 47,2%, kategori “kurang siap”.

4. Tingkat mobilisasi sumber daya di kecamatan Rangkasbitung yaitu berada pada kategori “Hampir Siap” dengan indeks 58,16%. Seluruh kelurahan kajian penelitian menunjukkan hasil kategori yang sama yaitu “Hampir Siap” dengan nilai indeks tertinggi yaitu 62,7% untuk kelurahan Rangkasbitung Timur dan nilai indeks terendah yaitu pada kelurahan Cijoro Lebak dengan indeks 55%. Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan Rangkasbitung sudah hampir siap secara keterampilan dan material seperti tabungan atau asuransi yang dapat mendukung kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir. Setelah dilakukan perhitungan dari masing-masing parameter pada setiap wilayah kajian penelitian maka selanjutnya dilakukan perhitungan kesiapsiagaan masyarakat pada tiap wilayah. Dari perhitungan tersebut, wilayah kecamatan Rangkasbitung memiliki tingkat kesiapsiagaan bencana yang berada pada kategori “Hampir Siap” dengan indeks 60,29%. Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan Rangkasbitung hampir siap dalam menghadapi bencana banjir.

5.2. Implikasi

Penelitian yang berjudul Tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di kecamatan Rangkasbitung ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesiapsiagaan berupa pengetahuan dan sika, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan mobilisasi sumberdaya masyarakat dalam menghadapi bencana. berdasarkan pada hasil dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa implikasi diantaranya yaitu:

1. Hasil dari penelitian dapat diimplikasikan pada kebijakan pemerintah setempat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan mengambil keputusan terkait dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat di kecamatan Rangkasbitung.

2. Penelitian ini dapat diimplikasikan pada bidang Pendidikan sebagai bahan pembelajaran kurikulum geografi pada pada tingkat SMA kelas XI Bab Mitigasi Bencana dengan Kompetensi Dasar 3.7 yaitu Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi modern.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka penulis memperoleh beberapa rekomendasi sebagai penyelesaian masalah mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di kecamatan Rangkasbitung yaitu sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat di kecamatan Rangkasbitung
 - Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam menghadapi bencana banjir di kecamatan Rangkasbitung disarankan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan maupun Pendidikan kebencanaan seperti seminar, workshop, sosialisasi, simulasi dan lain-lain. Serta untuk tidak membuang sampah sembarangan terutama pada sungai dan lebih peduli pada kondisi lingkungan tempat tinggal.
 - Untuk meningkatkan rencana tanggap darurat dalam menghadapi bencana banjir di kecamatan Rangkasbitung disarankan untuk lebih mempersiapkan pada perencanaan dan persiapan dalam keadaan darurat seperti pembagian tugas rencana penyelamatan dan evakuasi dalam keluarga, mempersiapkan ketersediaan kotak P3K (obat-obatan), mempersiapkan cadangan kebutuhan dasar berupa pakaian dan makanan pokok, mempersiapkan perlengkapan dan peralatan siaga bencana, serta mengikuti pelatihan ataupun Pendidikan kesiapsagaan bencana khususnya rencana tanggap darurat seperti pertolongan pertama dan evakuasi.
 - Untuk meningkatkan sistem peringatan dini dalam menghadapi bencana banjir di kecamatan Rangkasbitung disarankan untuk selalu memantau perubahan cuaca baik melalui *handphone* atau televisi, mengikuti arahan dan peraturan yang sudah dikeluarkan oleh instansi maupun lembaga yang bertanggung jawab dalam memberikan

peringatan dini bencana dan turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan maupun Pendidikan peringatan bencana.

- Untuk meningkatkan kemampuan mobilisasi sumberdaya dalam menghadapi bencana banjir di kecamatan Rangkasbitung disarankan untuk meningkatkan keterampilan dengan mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, sosialisasi dan lain-lain, serta lebih mempersiapkan pada alokasi pendanaan seperti asuransi, tabungan sebagai simpanan apabila terjadi bencana.

2. Untuk pemerintah di kecamatan Rangkasbitung

Untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir baik pada bidang pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, serta kemampan mobilisasi sumber daya disarankan kepada pihak pemerintah setempat untuk mengadakan secara rutin pelatihan maupun Pendidikan kesiapsiagaan bencana seperti seminar, sosialisasi, dan simulasi terkait kesiapsigaan bencana banjir, membuat jalur evakuasi dan rambu evakuasi yang jelas di daerah rawan bencana banjir, serta melakukan peninjauan dan pembersihan pada aliran sungai Ci Ujung dengan melakukan tindakan pengerukkan sungai minimal sekali selama periode menjabat.